

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang dijelaskan pada bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel tingkat suku bunga LIBOR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap suku bunga deposito di Indonesia, ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa turunya tingkat suku bunga luar negeri (LIBOR) akan menyebabkan meningkatnya tingkat bunga dalam negeri. Dengan turunya tingkat bunga dipasar uang internasional maka akan terdapat aliran modal masuk ke dalam negeri yang akan mendorong meningkatnya jumlah uang beredar, dan meningkatnya jumlah uang beredar akan diserap oleh otoritas moneter dengan meningkatkan tingkat bunga.
2. Variabel suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap suku bunga deposito, sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian tingkat bunga domestik dengan menggunakan operasi pasar terbuka melalui suku bunga SBI sebagai instrumen pengendaliannya sangat efektif. Sehingga pengendalian suku bunga SBI oleh otoritas moneter sangat menentukan pergerakan tingkat bunga deposito perbankan karena cukup tingginya *spread* tingkat bunga.

3. Variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap suku bunga deposito di Indonesia, ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ada. Hal ini disebabkan karena pada masa krisis 1997 tingkat bunga perbankan mengalami peningkatan yang tajam, sehingga dana masyarakat banyak terhimpun pada perbankan yang mengakibatkan permintaan uang untuk transaksi menurun dan selanjutnya menurunkan tingkat inflasi.
4. Seluruh variabel independen yaitu tingkat suku bunga LIBOR, suku bunga SBI, dan inflasi menunjukkan hubungan yang signifikan dengan variabel dependen yaitu suku bunga deposito dan cukup mampu menjelaskan pengaruh yang terjadi pada tingkat suku bunga deposito selama periode tahun 2007:01 sampai tahun 2011:12.

B. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, maka saran yang diberikan adalah:

1. Mengingat faktor luar negeri berpengaruh terhadap sektor finansial di Indonesia membawa implikasi menyatunya perekonomian nasional ke dalam tatanan ekonomi dunia maka otoritas moneter perlu meminimalisir dampak dari faktor luar negeri terhadap perekonomian dalam negeri. Hal ini harus dilakukan karena akan mempengaruhi aliran modal, baik aliran modal masuk atau modal keluar. Aliran modal masuk dan keluar yang secara tiba-tiba akan mengganggu keadaan moneter dalam negeri.

2. Suku bunga SBI sebagai salah satu instrumen moneter yang efektif untuk mempengaruhi tingkat bunga deposito ditengah-tengah terganggunya fungsi intermediasi perbankan maka perlu dengan segera dipulihkannya fungsi tersebut. Upaya untuk memperbaikinya dengan mendorong restrukturisasi perbankan. Otoritas moneter sebagai pelaku pengendalian moneter dengan menggunakan SBI, terhadap fungsinya sebagai unit ekonomi perlu menjaga kredibilitasnya agar tidak terjadi defisit.
3. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap besarnya pembentukan tingkat suku bunga dari sisi dalam perbankan misalnya memasukkan unsur biaya seperti biaya operasional, biaya modal, dan lain-lain.
4. Disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan faktor-faktor ekonomi lainnya yang berpengaruh terhadap besarnya tingkat bunga serta rentang waktu pengamatan yang lebih panjang.